BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen berasal dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Pengaturan dilakukan melalui proses yang diatur berdasarkan urutan-urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu, jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.[1]

Dalam sejarah perkembangannya manajemen telah masuk dalam ranah agama, tradisi, adat istiadat dan sosial budaya. Hal ini karena yang utama dalam manajemen adalah aspek sosial kemasyarakatan yang berbentuk organisasi. Organisasi diperlukan karena manusia terbatas pada kemampuan dan pengetahuannya, dan pengertian organisasi adalah kumpulam orang-orang yang berkerjasama dalam berbagai aspek kehidupan.[2]

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.[3]

---

[1] Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hal. 19
[2] Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987), hal. 5
[3] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah.* (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen mempunyai beberapa fungsi. Yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan kepemimpinan. Dalam karya ilmiah ini, penulis akan memfokuskan pada salah satu fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang dimaksud adalah pengorganisasian.

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Pengorganisasian dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. [4] Hal ini terkandung dalam surah Ash-Shaff ayat 4 juga dijelaskan pentingnya pengorganisasian:

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلَّذِينَ يُقَٰتِلُونَ فِي سَبِيلِهِۦ صَفّٗا كَأَنَّهُم بُنۡيَٰنٞ مَّرۡصُوصٞ ٤

Artinya: "*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan seperti bangunan yang tersusun kokoh*."[5]

[4] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2006), hal. 117
[5] Anwar Abu Bakar, Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahan., (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), hal: 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari keterangan surat diatas, menjelaskan bahwa Allah menyukai orang-orang dalam barisan yang teratur, artinya disini adalah pengorganisasian. Dalam sebuah organisasi atau tim harus memiliki sistem yang teratur agar terorganisir dengan baik. Dan di ayat terakhir dijelaskan bahwa jika sebuah lembaga mempunyai sistem yang baik dan benar, maka lembaga tersebut akan menjadi kokoh atau terorganisir.

Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Jadi, yang ditonjolkan adalah wewenang yang mengikuti tanggung jawab, bukan tanggung jawab yang mengikuti wewenang. Islam sendiri sangat perhatian dalam memandang tanggung jawab dan wewenang sebagaimana yang dicontohkan oleh Rosulullah SAW. yang mengajak para sahabat untuk berpartisipasi melalui pendekatan emapati yang sangat persuasif dan musyawarah.[6] Ini dibahas dalam Al-Qur'an surah Ali-Imron ayat 159 dijelaskan pentingnya bermusyawarah:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَٱنفَضُّوا۟
مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى ٱلْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

[6] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah.* (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: "*Maka disebakan dari rahmat Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka, sekiranya kamu bersikap keras lagi bersikap kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekat, maka bertawakkallah kepada Allah, sesunggunya Allah menyukai orang-orang yang betawakkal kepada-Nya*".[7]

Dalam sebuah organisasi jika tidak ada koordinasi yang baik, akan menjadi masalah tersendiri, melihat penggalan surat diatas, peran pimpinan sangat diperlukan. Ketegasan, pengambilan keputusan dan kebijakan harus diambil dengan langkah yang baik. Agar tidak terjadi masalah dalam sebuah organisasi/lembaga perlu diadakan rapat atau musyawarah guna masalah yang sudah ada bisa diselesaikan dengan baik dan kembali pada tujuan yang sudah ditentukan.

Di suatu organisasi baik itu profit maupun non profit pasti mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi dibuat untuk mengetahui wewenag dan tanggung jawab tugas yang sudah ditentukan dan mempermudah segala urusan agar tujuan cepat tecapai secara efektif dan efisien. Dalam organisasi modern ada beberapa bentuk struktur organisasi yang secara formal disusun menurut fungsi dan dalam bentuk matriks.[8] Struktur organisasi fungsional menghimpun seluruh individu yang terlibat dalam suatu aktivitas atau beberapa aktivitas yang berkaitan dalam suatu departemen. Sebagai contoh, organisasi yang dibagi menurut

[7] Anwar Abu Bakar, Al-Muyassar, Al-Qur'an dan Terjemahan., (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), hal: 136
[8] H. B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal.91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fungsi dapat memiliki bagian pendidikan, pengembangan, penelitian dan humas. Seorang manajer pada organisasi tersebut akan bertanggungjawab atas bagiannya masing-masing. Struktur organisasi matriks berusaha memaksimalkan keunggulan dan meminimalkan kelemahan dari struktur organisasi fungsional. Terdapat cirri khas dari struktur organisasi matriks yaitu system otoritas ganda. Organisasi fungsisional yang tradisional dan organisasi yang berdasrkan produk menjalankan rantai komando yang keras.

Organisasi dakwah merupakan alat untuk pelaksanaan dakwah agar mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Mengorganisir dakwah berarti menghimpun atau mengatur sumber daya manusia dan tenaga ke dalam suatu kerangka struktur dan hubungan menurut pola tertentu sehingga dapat melakukan kegiatan dakwah secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[9]

LDNU adalah salah satu lembaga yang terbentuk didalam tubuh NU bertugas untuk melaksanakan kebijakan di bidang pengembangan dakwah agama Islam yang menganut faham ahlussunnah wal jamaah. Banyak tokoh-tokoh masyarakat yang sebenarnya mempunyai latar bekang dakwah bersatu dalam lingkup sebuah lembaga yang mengutamakan pengembangan dakwah. Manajemen pengorganisaian dakwah ini menarik untuk dibahas karena dari tokoh yang sudah mempunyai jadwal sendiri bergabung dalam suatu lembaga.

---

[9] Zaini Mukhtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al Amien dan IKFA, 1996), hal. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti membatasi permasalahan kedalam perumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pengorganisasian di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengorganisasian di lembaga dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   1) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi para peneliti lain maupun masyarakat umum serta diharapkan dapat memberikan manfaat guna menambah pengetahuan yang berkaitan dengan studi pengorganisasian dakwah.
   2) Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan skripsi ini menjadi acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

1) Sebagai masukan dan saran evaluasi LDNU sehingga mampu mengetahui faktor-faktor manakah yang sangat berpengaruh dalam membangun pengorganisasian dakwah.
2) Sebagai kajian para peneliti yang dapat mengambil poin-poin pembelajaran dari pnelitian ini dan diharapkan wacana tentang pengorganisasian ini berkembang ke arah yang lebih baik.
3) Menambah wawasan bagi praktisi organisasi. Bahwa pengorganisasian sangat penting dalam sebuah organisasi.

E. Definisi Konsep

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.[10] Jadi, manajemen pengorganisasian bisa diartikan sebagai suatu fungsi manajamen yang spesifik (pengorganisasian) untuk mencapai suatu organisasi dakwah yang efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, yang nantinya akan di jelaskan pada kerangka teori dan acuan untuk melakukan penelitian yaitu mengenai masalah tentang spesialisasi kerja (pembagian kerja), departementasilisasi kerja (pengelompokan kerja), rantai komando dan rentang kendali.

[10] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2006), hal. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dirancang menjadi lima bab. Di bab pertama, pembahasan ditekankan pada fokus penelitian, yaitu manajemen pengorganisasian dakwah. Dari fokus ini, terumuskan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Agar memperoleh pemahaman fokus penelitian dengan benar, maka alasan munculnya fokus serta konseptualisasi dikemukakan dalam bab pertama. Demikian pula, fokus penelitian yang dibahas dalam studi kepustakaan.

Dalam bab kedua dibahas tentang teori yang menjadi pondasi dari latar belakang di atas yaitu teori manajemen yang kemudian digabungkan dengan teori pengorganisasian dakwah. Sebelum masuk pada teori, ada penelitian terdahulu yang relevan guna untuk refrensi dan perbandingan penelitian agar penelitian yang dilakukan terfokus dan ada batasan.

Dalam bab ketiga, peneliti membahas metode penelitian, jenis data penelitian menjadi patokan awal dalam menentukan pendekatan dan jenis penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisa data yang sudah didapatkan.

Dalam bab keempat, pembahasan tentang data di lapangan digambarkan dan dijelaskan apa adanya hingga memperoleh hal-hal di balik fenomena. Agar data memiliki makna, perlu konfirmasi dengan teori. Hasil konfirmasi ini berupa analisa dan temuan penelitian yang dibahas dalam bab keempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bab kelima, temuan data merupakan jawaban atas rumusan masalah yang dibahas secara singkat dalam bab keempat. Karena hanya ada satu rumusan masalah, maka kesimpulannya juga satu. Berdasarkan kesimpulan ini, saran-saran diajukan dengan dua sasaran, sesuai dengan kegunaan penelitian, yaitu saran teoritis dan saran praktis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id